

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2025
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Pulau Matahari X Blok A8
No 20. Kembangan Utara
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Pulau Matahari X Blok A8
No 20. Kembangan Utara
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

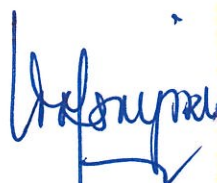
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
28 April 2025


Idot Supriadi
Presiden Direktur / President Director


David Widjaja
Direktur / Director



PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	451,770	428,058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	350,480	244,265	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	104,403	62,536	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	32,536	28,976	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	323	323	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	97,066	68,499	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	39,870	43,557	Related parties -
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	7	1,015,841	1,070,475	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 27	148,267	235,584	Related parties -
Persediaan	8	22,831	23,248	Inventories
Uang muka	9	69,633	75,221	Advances
Biaya dibayar dimuka		4,357	4,673	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	30,471	46,893	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan	2i	114,248	158,789	Project under construction
Aset lancar lain-lain		<u>237</u>	<u>223</u>	Other current assets
		<u>2,482,333</u>	<u>2,491,320</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	155	155	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	34,578	18,325	Related parties -
Aset tetap	10	243,448	263,754	Fixed assets
Investasi jangka panjang	11	21,345	21,345	Long-term investments
Properti investasi		15,528	15,528	Investment properties
Biaya dibayar dimuka		93	115	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>2,210</u>	<u>2,192</u>	Other non-current assets
		<u>317,357</u>	<u>321,414</u>	
Jumlah aset		<u><u>2,799,690</u></u>	<u><u>2,812,734</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	882,912	1,010,759	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 27	6,871	6,176	Related parties -
Utang pembiayaan pemasok				Supplier financing payables
- Pihak ketiga	13	394,567	437,766	Third parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	14	17,307	33,144	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 27	28,094	26,896	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak ketiga	7	15,873	16,094	Third parties -
Utang pajak	20b	78,076	58,312	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	15	170,591	204,888	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 27	93,764	71,192	Related parties -
Akrual	16	618,110	757,331	Accruals
Pinjaman bank				
jangka pendek	17	340,000	110,000	Short-term bank loan
Pinjaman dari				
pemegang saham	18, 27	245,000	175,000	Loan from shareholder
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>3,896</u>	<u>3,896</u>	Employee benefit obligations
		<u>2,895,061</u>	<u>2,911,454</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>43,863</u>	<u>42,273</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas		<u>2,938,924</u>	<u>2,953,727</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 25,700,640,000
25.700.640.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.675.160.000				ordinary shares, issued and fully paid capital 12,675,160,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	22	1,267,516	1,267,516	ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,510)	Other reserve
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (Accumulated losses)
- Dicadangkan	23	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>(4,057,532)</u>	<u>(4,053,583)</u>	Unappropriated -
		(171,901)	(167,952)	
Kepentingan nonpengendali	21	<u>32,667</u>	<u>26,959</u>	Non-controlling interests
Jumlah defisiensi ekuitas		<u>(139,234)</u>	<u>(140,993)</u>	Total deficiency in equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u><u>2,799,690</u></u>	<u><u>2,812,734</u></u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	Catatan/ Notes	31/03/25	31/03/24	
Pendapatan bersih	24	713,613	549,863	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	(658,121)	(543,859)	Cost of revenue
Laba Kotor		55,492	6,004	Gross profit
Beban penjualan	25	1,938	(2,929)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(36,874)	(34,440)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(18,721)	(15,139)	Final tax expenses
Biaya keuangan	26	(11,524)	(7,461)	Finance costs
Penghasilan keuangan	26	3,090	2,976	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih		8,407	6,925	Other income, net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan		1,808	(44,064)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	20c	-	556	Income tax benefits
Labal(rugi) periode berjalan		1,808	(43,508)	Profit/(loss) for the periods
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	(49)	(101)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Beban komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(49)	(101)	Other comprehensive expense for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan		1,759	(43,609)	Total comprehensive income/(loss) for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
(Rugi)/laba setelah pajak yang				(Loss)/profit after tax
diatribusikan kepada:				attributable to:
- Pemilik entitas induk		(3,900)	(42,494)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,708</u>	<u>(1,014)</u>	Non-controlling interests -
		<u>1,808</u>	<u>(43,508)</u>	
Jumlah (rugi)/penghasilan				Total comprehensive (loss)/
komprensif yang				profit attributable to:
diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk		(3,949)	(42,595)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,708</u>	<u>(1,014)</u>	Non-controlling interests -
		<u>1,759</u>	<u>(43,609)</u>	
Rugi per saham				Loss profit per share
(dinyatakan dalam				(expressed
Rupiah penuh)				in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	30	(0)	(3)	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lain-lain/ <i>Other reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings/ <i>(Akumulasi kerugian)/(Accumulated losses)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(3,511,283)	374,348	21,709	396,057	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(42,494)	(42,494)	(1,014)	(43,508)	Loss for the period
Beban komprehensif lain:									Other comprehensive expenses:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(101)	(101)	-	(101)	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(42,595)	(42,595)	(1,014)	(43,609)	Total comprehensive loss for the periods, net of tax
Saldo per 31 Maret 2024	<u>1,267,516</u>	<u>2,605,625</u>	<u>(1,510)</u>	<u>14,000</u>	<u>(3,553,878)</u>	<u>331,753</u>	<u>20,695</u>	<u>352,448</u>	Balance as at 31 March 2024
Saldo per 1 Januari 2025	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(4,053,583)	(167,952)	26,959	(140,993)	Balance as at 1 January 2025
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(3,900)	(3,900)	5,708	1,808	(Loss)/profit for the period
Beban komprehensif lain:									Other comprehensive expenses:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(49)	(49)	-	(49)	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(3,949)	(3,949)	5,708	1,759	Total comprehensive loss/income for the period, net of tax
Saldo per 31 Maret 2025	<u>1,267,516</u>	<u>2,605,625</u>	<u>(1,510)</u>	<u>14,000</u>	<u>(4,057,532)</u>	<u>(171,901)</u>	<u>32,667</u>	<u>(139,234)</u>	Balance as at 31 March 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		666,502	508,950	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(792,336)	(584,253)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(71,361)	(66,563)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>2,778</u>	<u>1,368</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi		<u>(194,417)</u>	<u>(140,498)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	71	413	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		<u>(186)</u>	<u>(11,873)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(115)</u>	<u>(11,460)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		375,000	277,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	17	(145,000)	-	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok		313,500	260,570	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	13	(356,699)	(270,340)	Repayments of supplier financing facilities
Pembayaran pinjaman lain-lain		-	(3,341)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	18	70,000	-	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran biaya keuangan		<u>(38,599)</u>	<u>(20,003)</u>	Finance costs paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>218,202</u>	<u>243,886</u>	Net cash flows provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		23,670	91,928	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode		428,058	298,674	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>42</u>	<u>15</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>451,770</u>	<u>390,617</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Acset Indonusa Tbk Nomor 85 tanggal 19 April 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya Nomor AHU-0089770.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi gedung, konstruksi jalan raya, pemasangan pondasi dan tiang pancang dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki 329 karyawan tetap (31 Desember 2024: 338 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Acset Indonusa Tbk Number 85 dated 19 April 2024, drawn up before Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter Number AHU-0089770.AH.01.11. AH.01.02. Tahun 2024 dated 8 May 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage business in construction services. In order to fulfil such purpose and objective, the Company is carrying out business activities including but not limited to building construction, highway construction, foundation and piling installation, etc.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 31 March 2025, the Group had 329 permanent employees (31 December 2024: 338 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan pada tahun tersebut, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT II disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2020 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 13 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares in the respective year, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

Limited Public Offering II

On 15 June 2020, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO II was approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders on 8 June 2020 and declared effective by OJK on 13 August 2020.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2020, Perseroan menyelesaikan PUT II tersebut dan menerbitkan 5.725.160.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 262 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 923.726 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 1.731.978.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 240 (nilai penuh) per saham sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 80 pada tanggal 18 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 873.647 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2021 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 2.605.625.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited Public Offering II (continued)

On 15 September 2020, the Company finalised the LPO II and issued 5,725,160,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 262 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 923,726 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2020 after this transaction was amounting to Rp 1,731,978.

Capital Increase without Pre-emptive Rights

On 24 August 2021, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights of 6,250,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, at exercise price of Rp 240 (full amount) per shares as approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders and stated in the Deed No.80 dated 18 August 2021. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 873,647 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2021 after this transaction was amounting to Rp 2,605,625.

All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2025 and 31 December 2024 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	31/03/25	31/12/24	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Commissioner
Komisaris	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro	Commissioner
Komisaris	Vilihati Surya	Vilihati Surya	Commissioner
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Idot Supriadi	Idot Supriadi	President Director
Direktur	David Widjaja	David Widjaja	Director
Direktur	Soeharsono Tjatur Nugroho	Soeharsono Tjatur Nugroho	Director
Direktur	Tjatur Haripriambodo	Tjatur Haripriambodo	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Anggota	Herawati P	Herawati P	Member

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), listed as follows:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				31/03/25 %	31/12/24 %	31/03/25	31/12/24
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	331,666	372,897
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	317,501	339,773
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2016	99.94	99.94	87,246	91,541
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	18,467	27,487
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	13,578	19,587
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2015	100.00	100.00	13,695	14,825

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

e. Approval of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 April 2025.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 28 April 2025.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI
MATERIAL**

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

The following are the material accounting policy information applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya, dan pada tanggal 31 Maret 2025, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah Rp 95.371 dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp 139.234.

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas adalah dengan cara lebih selektif dalam memilih proyek yang akan dikerjakan, dimana fokus pada kompetensi yang dimiliki saat ini; memastikan proyek yang diperoleh menggunakan skema pembayaran berbasis *milestone* atau *monthly payment scheme* untuk memastikan terciptanya arus kas yang sehat; serta menetapkan anggaran yang berfokus pada efisiensi biaya dengan tidak mengurangi aspek keselamatan dan kualitas pada setiap proyek, serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan dan Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung, juga telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode 12 bulan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group incurred recurring losses from its operations, and as at 31 March 2025, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 95,371 and the Group had a deficiency in equity of Rp 139,234.

Management plans to respond to the above conditions is to be more selective in choosing projects to undertake, focusing on current competencies; ensuring that the projects obtained use a milestone-based payment scheme or a monthly payment scheme to ensure a healthy cash flow; and establishing a budget that focus on cost efficiency without compromising safety and quality in each project, as well as compliance with applicable regulations.

Management believes that the Group will be able to successfully implement these plans with favourable outcome and the Group will be able to continue as a going concern. In addition, PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its obligations as and when they fall due for the period of at least 12 months from the date of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2025 have been prepared on a going concern basis.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" yang merujuk pada IFRS 17 *Insurance Contracts*
- Amendemen PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" sebagai amandemen konsekuensial karena berlakunya SAK Indonesia untuk entitas privat

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which clarifies the provisions regarding conditions when a currency is not exchangeable*
- *SFAS 117 "Insurance Contracts" which refers to IFRS 17 Insurance Contracts*
- *Amendment to SFAS 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" as a consequential amendment due to the implementation of Indonesian GAAP for private entities*

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor, bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

(3) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui pada cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Joint arrangements

Under SFAS 111, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

For joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(3) Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

**(3) Change in ownership interests
(continued)**

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control, joint control or significant influence is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,588	16,162	United States Dollar 1 ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
d. Aset keuangan (lanjutan)	d. Financial assets (continued)
(1) Klasifikasi (lanjutan)	(1) Classification (continued)
Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	<i>The Group's investment in equity instruments is measured at fair value through profit or loss.</i>
(2) Pengakuan dan pengukuran	(2) Recognition and measurement
Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.	<i>At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial asset carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.</i>
Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran di mana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya:	<i>Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the assets and the cash flow characteristics of the assets. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:</i>
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	- <i>Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada penghasilan/(beban) lain-lain, bersih.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan /(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

When the financial assets are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses), net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in other income/(expenses), net.

- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Untuk piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Untuk aset keuangan selain piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

For receivables without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. For financial assets other than receivables without significant financing component, the Group applies the general model to measure expected credit losses.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted for use.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

f. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
g. Piutang retensi Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.	g. Retention receivables <i>Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set out in the contract, or until defects have been rectified.</i> <i>The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when certain percentage of the final billing as set out in the contract is retained by the customers up to the completion of the maintenance period.</i>
h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja diakui dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam tahap pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.	h. Gross amount due from and to customers <i>Gross amount due from and to customers are recognised from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.</i> <i>Gross amount due from customers are recorded when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are recorded when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.</i>
i. Proyek dalam pelaksanaan Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.	i. Project under construction <i>Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	Building
Alat berat dan mesin	4 - 20	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixture

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)	k. Fixed assets and depreciation (continued)
Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.	<i>Land rights are recognised at cost and not depreciated.</i>
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.	<i>Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.</i>
Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.	<i>The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.</i>
Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).	<i>An assets' carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).</i>
Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.	<i>When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.</i>
Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.	<i>The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.</i>
Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.	<i>Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.</i>
Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.	<i>For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
l. Pendapatan diterima dimuka	l. Unearned revenues
Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.	<i>Unearned revenues represent advances for construction work received from the customers.</i>
m. Penurunan nilai aset nonkeuangan	m. Impairment of non-financial assets
Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.	<i>Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount.</i>
Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.	<i>Recoverable amount is the higher of the fair value less cost of disposal and value-in-use of the assets.</i>
Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).	<i>For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).</i>
Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain <i>goodwill</i>, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.	<i>At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.</i>
Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.	<i>Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i>
n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok	n. Trade payables, non-trade payables and supplier finance arrangements liabilities
Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.	<i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i>
Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha biasa.	<i>Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas
pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)**

**n. Trade payables, non-trade payables and
supplier finance arrangements liabilities
(continued)**

Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Supplier finance arrangements liabilities are liabilities to the banks arising from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Untuk pengaturan pembiayaan pemasok dengan bank, Grup menilai apakah pengaturan tersebut telah secara substansial mengubah sifat dari utang usaha dan apakah utang usaha harus dihentikan pengakuannya. Untuk pengaturan di mana tidak terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang usaha laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, ketika terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For the supplier finance arrangements entered with the banks, the Group assesses whether the arrangements have substantially modified the nature of trade payable and whether the trade payable should be derecognised. For the arrangements where there is no significant substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as trade payables in the consolidated statements of financial position. However, when there is substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as supplier financing payables in the consolidated statement of financial position.

Ketika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait merupakan utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan utang tersebut merupakan pinjaman Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

When the Group considers the related payable to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from operating activities in the consolidated statements of cash flows. In contrast, when the Group considers that the related payable is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
p. Pinjaman (lanjutan) Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. q. Imbalan kerja Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pensiun Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.	p. Borrowings (continued) <i>Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.</i> <i>Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i> q. Employee benefits Short-term employee benefits <i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i> Pension benefits <i>In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.</i> <i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.</i> <i>The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

POLICY

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

r. Saham

r. Shares

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

t. Perpajakan

t. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi.

The Group's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Non-final income tax

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

**Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)**

Non-final income tax (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Sewa

u. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

w. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu tahun dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode, untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Construction contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one year and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Construction contract (continued)

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loses its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts is recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

Provision for impairment of financial assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of financial assets
(continued)**

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama; apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Kas	843	730	Cash on hand
Kas pada bank	332,039	227,724	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>118,888</u>	<u>199,604</u>	Time deposits
	<u>451,770</u>	<u>428,058</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	104,677	1,172	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,226	45,578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,988	28,536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	42,396	60,257	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32,375	3,568	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	24,041	18,537	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	18,397	59,836	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>12,365</u>	<u>8,456</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>330,465</u>	<u>225,940</u>	
 <u>USD</u>			 <u>USD</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>1,334</u>	<u>1,551</u>	Others (below Rp 6,300 each)
 <u>Mata uang lainnya</u>			 <u>Other currencies</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>240</u>	<u>233</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah kas pada bank	<u>332,039</u>	<u>227,724</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	65,000	95,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40,388	40,254	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13,500	64,350	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>-</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah deposito berjangka	<u>118,888</u>	<u>199,604</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the
year at the following rates:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Rupiah	5.00% - 6.50%	5.00% - 6.75%	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	379,106	272,806	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,626)</u>	<u>(28,541)</u>	Provision for impairment
	<u>350,480</u>	<u>244,265</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Marga Mandala Sakti	54,948	23,987	PT Marga Mandala Sakti
PT Samadista Karya	23,838	18,061	PT Samadista Karya
PT Astra Tol Nusantara	22,734	656	PT Astra Tol Nusantara
PT United Tractors Tbk	4,088	6,428	PT United Tractors Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	-	12,868	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	119	14,162	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,324)</u>	<u>(1,294)</u>	Provision for impairment
	<u>104,403</u>	<u>62,536</u>	
	<u><u>454,883</u></u>	<u><u>306,801</u></u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	104,468	100,908	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(71,932)</u>	<u>(71,932)</u>	Provision for impairment
	<u>32,536</u>	<u>28,976</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 6.300)	<u>323</u>	<u>323</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u><u>32,859</u></u>	<u><u>29,299</u></u>	

Rata-rata termin pembayaran untuk jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

The average credit term for construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 180 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Due to their short-term nature, the fair values of trade and non-trade receivables approximate their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Belum jatuh tempo	319,656	191,875	<i>Not yet past due</i>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	58,571	21,359	<i>Overdue ≤ 30 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	14,324	24,004	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	15,446	6,200	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>181,626</u>	<u>193,893</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>589,623</u>	<u>437,331</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and non-trade receivables are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Saldo awal	101,231	103,172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) provisi, bersih	<u>650</u>	<u>(1,941)</u>	<i>Addition/(reversal) of provision, net</i>
	<u>101,881</u>	<u>101,231</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan selama masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represent the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set out in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga	104,542	74,676	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,321)</u>	<u>(6,022)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>97,221</u>	<u>68,654</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Lintas Marga Sedaya	34,578	20,547	PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Mandalasakti	15,840	15,840	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	10,958	10,958	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	10,900	10,900	PT Astra Honda Motor
PT Uway Energi Perdana	7,272	7,272	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	1,352	1,352	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(6,452)	(4,987)	Provision for impairment
	<u>74,448</u>	<u>61,882</u>	
	<u>171,669</u>	<u>130,536</u>	
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pihak ketiga	(97,066)	(68,499)	Third parties
Pihak berelasi	(39,870)	(43,557)	Related parties
	<u>(136,936)</u>	<u>(112,056)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	155	155	Third parties
Pihak berelasi	34,578	18,325	Related parties
	<u>34,733</u>	<u>18,480</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:
	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Saldo awal	3,479	3,313	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	2,765	166	Addition of provision, net
	<u>6,244</u>	<u>3,479</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible retention receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO 7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
PEMBERI KERJA CUSTOMERS**

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	771,594	843,965	Rupiah
USD	301,677	287,912	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(57,430)</u>	<u>(61,402)</u>	Provision for impairment
	<u>1,015,841</u>	<u>1,070,475</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Mandalasakti	60,823	105,809	PT Marga Mandalasakti
PT Samadista Karya	62,578	41,447	PT Samadista Karya
PT Asya Mandira Land	13,447	11,504	PT Asya Mandira Land
PT United Tractors Tbk	7,213	379	PT United Tractors Tbk
PT Lintas Marga Sedaya	3,794	77,485	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	3,972	4,243	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,560)</u>	<u>(5,283)</u>	Provision for impairment
	<u>148,267</u>	<u>235,584</u>	
	<u>1,164,108</u>	<u>1,306,059</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Saldo awal	66,685	950,004	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	723	21,854	Addition of provision, net
Penghapusan	-	(905,173)	Write off
Pemulihan	<u>(6,418)</u>	<u>-</u>	Recovery
	<u>60,990</u>	<u>66,685</u>	

Rincian jumlah utang bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of due to customers are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>15,873</u>	<u>16,094</u>	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS (continued)**

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 27 for related party information.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai persediaan terdiri dari:

	<u>31/03/25</u>
Alat berat	14,817
Suku cadang	8,289
Lain-lain	4,717
Dikurangi :	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,992)</u>
	<u>22,831</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 sebesar Rp 241 (31 Maret 2024 : nil).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

8. INVENTORIES

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the amount of inventories consisted of:

	<u>31/12/24</u>	
	14,817	Heavy equipment
	8,583	Sparepart
	4,840	Others
		Less:
	<u>(4,992)</u>	Provision for impairment
	<u>23,248</u>	

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during periods ended 31 March 2025 amounted to Rp 241 (31 March 2024 : nil).

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan jasa subkontraktor.

9. ADVANCES

This account mainly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and subcontractor services.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31/03/25					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,162,786	-	-	(246)	1,162,540	Heavy equipment
Kendaraan	19,320	-	-	-	19,320	and machinery
Peralatan kantor	32,142	185	-	(57)	32,270	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	1,782	-	-	-	1,782	Office equipment
	<u>1,330,490</u>	<u>185</u>	<u>-</u>	<u>(303)</u>	<u>1,330,372</u>	Furniture and fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,602	-	-	-	3,602	Building
	<u>3,602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,602</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,334,092</u>	<u>185</u>	<u>-</u>	<u>(303)</u>	<u>1,333,974</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(34,573)	(1,062)	-	-	(35,635)	Building
Alat berat dan mesin	(986,350)	(18,633)	-	246	(1,004,737)	Heavy equipment
Kendaraan	(18,804)	(51)	-	-	(18,855)	and machinery
Peralatan kantor	(25,282)	(722)	-	37	(25,967)	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	(1,744)	(3)	-	-	(1,747)	Office equipment
	<u>(1,066,753)</u>	<u>(20,471)</u>	<u>-</u>	<u>283</u>	<u>(1,086,941)</u>	Furniture and fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,585)	-	-	-	(3,585)	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
	<u>(3,585)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,585)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,070,338)</u>	<u>(20,471)</u>	<u>-</u>	<u>283</u>	<u>(1,090,526)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>263,754</u>				<u>243,448</u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/24					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,159,642	17,100	-	(13,956)	1,162,786	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	22,917	27	2,136	(5,761)	19,320	Vehicle
Peralatan kantor	27,925	4,707	-	(490)	32,142	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,742	40	-	-	1,782	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
	<u>1,326,686</u>	<u>21,874</u>	<u>2,136</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,330,490</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,521	81	-	-	3,602	Building
Kendaraan	2,136	-	(2,136)	-	-	Vehicle
	<u>5,657</u>	<u>81</u>	<u>(2,136)</u>	<u>-</u>	<u>3,602</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,332,343</u>	<u>21,955</u>	<u>-</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,334,092</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(30,327)	(4,246)	-	-	(34,573)	Building
Alat berat dan mesin	(913,007)	(84,684)	-	11,341	(986,350)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(22,385)	(282)	(1,685)	5,548	(18,804)	Vehicle
Peralatan kantor	(23,097)	(2,672)	-	487	(25,282)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,697)	(47)	-	-	(1,744)	Furniture and fixture
	<u>(990,513)</u>	<u>(91,931)</u>	<u>(1,685)</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,066,753)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,275)	(310)	-	-	(3,585)	Building
Kendaraan	(1,685)	-	1,685	-	-	Vehicle
	<u>(4,960)</u>	<u>(310)</u>	<u>1,685</u>	<u>-</u>	<u>(3,585)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(995,473)</u>	<u>(92,241)</u>	<u>-</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,070,338)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>336,870</u>				<u>263,754</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 March 2025, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2050. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	31/03/25	31/03/24	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	71	413	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(20)	(194)	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>51</u>	<u>219</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Beban pokok pendapatan	19,172	23,880	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,299</u>	<u>1,347</u>	
	<u>20,471</u>	<u>25,227</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 384.555 (31 Desember 2024: Rp 384.346).

As at 31 March 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 384,555 (31 December 2024: Rp 384,346).

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap tertentu telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 494.681 (31 Desember 2024: Rp 493.259). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 March 2025, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 494,681 (31 December 2024: Rp 493,259). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 218.176. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets except for land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is Rp 218,176. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENT

	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership			Saldo/ Balance		
	Mata uang/ Currency	31/03/25	31/12/24	31/03/25	31/12/24	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia						Unlisted securities Indonesia
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	23.53%	23.53%	20,000	20,000	PT Dredging International - Indonesia ("DIID")
- PT Jakarta Metro Expressway	IDR	5.00%	5.00%	<u>1,345</u>	<u>1,345</u>	PT Jakarta Metro - Expressway
				<u>21,345</u>	<u>21,345</u>	

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	872,910	1,001,393	Rupiah
USD	8,198	7,633	USD
Mata uang lainnya	<u>1,804</u>	<u>1,733</u>	Other currencies
	<u>882,912</u>	<u>1,010,759</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>6,871</u>	<u>6,176</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>889,783</u>	<u>1,016,935</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	227,757	302,187	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	166,810	113,551	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	13,155	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>8,873</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>394,567</u>	<u>437,766</u>	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 210 hari dari yang sebelumnya 14 – 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

- (i) *the due date has been extended to 90 - 210 days after the invoice date from the original 14 - 180 days.*
- (ii) *the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.*

	<u>31/03/25</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 -210 days after invoice date	Liabilities that part of the agreements
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the agreements

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat utang pembiayaan pemasok berdenominasi Rupiah.

Selama 31 Maret 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 356.699 (31 Maret 2024: Rp 270.340).

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES (continued)

The carrying amounts of supplier financing payables are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amounts of liabilities under supplier finance arrangements approximate their fair values.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, all supplier financing payables balance were denominated in Rupiah.

During 31 March 2025, the Group has made payments for the supplier financing payables totaling Rp 356,699 (31 March 2024: Rp 270,340).

14. UTANG NON-USAHA

14. NON-TRADE PAYABLES

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,297	33,135	Rupiah
USD	1	1	USD
Mata uang lainnya	<u>9</u>	<u>8</u>	Other currencies
	<u>17,307</u>	<u>33,144</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	15,374	13,536	PT United Tractors Tbk
PT Karya Supra Perkasa	12,183	12,183	PT Karya Supra Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	<u>537</u>	<u>1,177</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>28,094</u>	<u>26,896</u>	
	<u>45,401</u>	<u>60,040</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Due to the short-term nature, the fair values of non-trade payables approximate their carrying amounts.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUES

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>170,591</u>	<u>204,888</u>	Rupiah
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Samadista Karya	38,584	48,112	PT Samadista Karya
PT United Tractors Tbk	25,600	5	PT United Tractors Tbk
PT Marga Mandalasakti	19,890	13,203	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	9,444	9,444	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asya Mandira Land	<u>246</u>	<u>428</u>	PT Asya Mandira Land
	<u>93,764</u>	<u>71,192</u>	
	<u>264,355</u>	<u>276,080</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Biaya proyek	435,241	443,471	Project costs
Kontrak-kontrak yang memberatkan	98,617	201,322	Onerous contracts
Gaji dan imbalan lain	32,032	37,180	Salary and other benefits
Beban bunga	6,291	29,827	Interest expenses
Biaya jasa profesional	2,517	2,167	Professional fees
Lain-lain	<u>43,412</u>	<u>43,364</u>	Others
	<u>618,110</u>	<u>757,331</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2025 akrual atas kontrak-kontrak yang memberatkan sebesar Rp 98.617 (31 Desember 2024: Rp 201.322) merupakan estimasi liabilitas yang harus diakui berdasarkan kewajiban kini di mana biaya untuk memenuhi beberapa kontrak konstruksi, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak-kontrak tersebut.

As at 31 March 2025 accrual for onerous contracts amounting to Rp 98,617 (31 December 2024: Rp 201,322) represents estimated liabilities that should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil several construction contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOAN

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loan as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Frekuensi pembayaran kembali/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	31/03/25	31/12/24
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Satu bulan dari setiap pengambilan/One months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	322,000	110,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10 juta/ million (setara dengan/ equivalent to Rp 165,880)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/ margin	18,000	-
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						340,000	110,000

Sampai tanggal 31 Maret 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 145.000.

As at 31 March 2025, the Group has made payment for the short-term bank loan totaling to Rp 145,000.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loan approximates their carrying amount.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 March 2025, the Group was in compliance with the covenants required in the borrowing facility agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

18. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk ^{*)}	245,000	175,000	PT United Tractors Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>245,000</u>	<u>175,000</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

^{*)} Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung Perusahaan, atas pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 325.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2023, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder of the Company, for a revolving loan with total facilities of Rp 325,000. This loan facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Selama tahun 2025, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman yang diperoleh dari fasilitas pinjaman ini.

During 2025, the Group has not yet made any payment to the loan obtained from this loan facility.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Pada awal periode	46,169	49,189	At the beginning of the period
Jumlah yang dibebankan			Expenses charges
pada laba rugi	349	7,214	in profit or loss
Pengukuran kembali	49	(5,041)	Remeasurements
Iuran/imbalan yang dibayarkan	564	(5,611)	Contributions/benefit paid
Imbalan hasil atas asset program,			Return on plan
tidak termasuk jumlah dalam			excluding amounts
penghasilan bunga	628	152	included in interest income
Transfer pekerja	<u>-</u>	<u>266</u>	Employee transfer
Pada akhir periode	47,759	46,169	At the end period
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(3,896)</u>	<u>(3,896)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>43,863</u>	<u>42,273</u>	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- PPN	9,895	35,276	VAT -
- Lain-lain	<u>1,006</u>	<u>1,006</u>	Others -
	<u>10,901</u>	<u>36,282</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- PPN	9,473	9,472	VAT -
- Lain-lain	<u>10,097</u>	<u>1,139</u>	Others -
	<u>19,570</u>	<u>10,611</u>	
	<u>30,471</u>	<u>46,893</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 4(2)	42,550	41,749	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>10,524</u>	<u>2,861</u>	Others -
	<u>53,074</u>	<u>44,610</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 4(2)	18,682	10,796	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>6,320</u>	<u>2,906</u>	Others -
	<u>25,002</u>	<u>13,702</u>	
	<u>78,076</u>	<u>58,312</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Pajak tangguhan	-	(556)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>-</u>	<u>(556)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses/(benefits) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,808	(44,064)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	398	(9,694)	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(157,210)	(125,415)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	153,956	134,131	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	2,856	422	Others
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>-</u>	<u>(556)</u>	Consolidated income tax expenses/(benefits)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk periode 31 Maret 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for the periods 31 March 2025 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

Pada 31 Maret 2025, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

On 31 March 2025, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Administrasi (lanjutan)

d. Administration (continued)

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

31/03/25					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net (loss)/profit	Beban komprehensif lainnya/Other comprehensive expense	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					
Engineering Indonesia	27,848	5,711	-	33,559	40.00%
PT Aneka Raya					
Konstruksi Mesindo	17	(2)	-	15	0.10%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(907)	(1)	-	(908)	3.50%
	<u>26,959</u>	<u>5,708</u>	<u>-</u>	<u>32,667</u>	
31/12/24					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian rugi bersih/ Share of net loss	(Beban)/penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive (expense)/income	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					
Engineering Indonesia	22,126	5,731	(9)	27,848	40.00%
PT Aneka Raya					
Konstruksi Mesindo	45	(28)	-	17	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(463)	(444)	-	(907)	3.50%
	<u>21,709</u>	<u>5,259</u>	<u>(9)</u>	<u>26,959</u>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 Maret 2025 and 31 Desember 2024 is as follows:

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia					
- 31 Maret/March 2025	318,992	12,674	(246,491)	(1,280)	83,895
- 31 Desember/December 2024	359,906	12,991	(302,030)	(1,250)	69,617

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 31 Maret 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Labal(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive expense for the year</i>	Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive profit/(loss) for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia					
- 31 Maret/March 2025	55,342	14,278	-	14,278	-
- 31 Maret/March 2024	33,407	(2,427)	-	(2,427)	-

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia		
	31/03/25	31/03/24	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	24,736	158	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7)	(169)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	24,729	(11)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	65,684	8,124	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	90,413	8,113	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Pemegang saham				
PT Karya Supra Perkasa	11,115,027,968	87.69%	1,111,503	<i>PT Karya Supra Perkasa</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,560,132,032	12.31%	156,013	<i>Public (each ownership less than 5%)</i>
	<u>12,675,160,000</u>	<u>100%</u>	<u>1,267,516</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	494,931	391,779	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	<u>60,164</u>	<u>29,567</u>	Construction support services
	<u>555,095</u>	<u>421,346</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	158,518	114,063	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	<u>-</u>	<u>14,454</u>	Construction support services
	<u>158,518</u>	<u>128,517</u>	
	<u><u>713,613</u></u>	<u><u>549,863</u></u>	

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp 1.462.858 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun.

Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 March 2025 of Rp 1,462,858 will be recognised as revenue between 1-2 years.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 67.892.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 67,892.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended 31 March 2025 and 2024, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>31/03/25</u>		<u>31/03/24</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue
PT Paramount Land	99,120	13.89%	-	-
PT GDS IDC Service	81,173	11.37%	96,043	4.55%
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	73,260	10.27%	52,089	2.47%

PT Paramount Land
PT GDS IDC Service
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Subkontraktor	293,055	201,265	Subcontractors
Bahan baku	197,603	185,717	Direct material
Biaya tenaga kerja	65,367	67,648	Labor cost
Overhead	51,574	35,633	Overhead
Sewa alat	31,109	29,716	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 10)	19,172	23,880	Depreciation (Note 10)
Beban persediaan (Catatan 8)	241	-	Cost of inventories (Note 8)
	<u>658,121</u>	<u>543,859</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Subkontraktor	293,055	201,265	Subcontractors
Bahan baku	197,603	185,717	Direct material
Biaya tenaga kerja	94,773	95,615	Labor cost
Overhead	51,574	35,633	Overhead
Sewa alat	31,109	29,716	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 10)	20,471	25,227	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	3,237	1,904	Professional fees
Pajak dan perizinan	1,887	1,911	Tax and licenses
Biaya persediaan (Catatan 8)	241	-	Cost of inventories (Note 8)
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	(2,211)	3,492	Provision for impairment of financial assets
Lain-lain	1,318	748	Others
	<u>693,057</u>	<u>581,228</u>	

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 tidak ada transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the periods ended 31 March 2025 and 2024, there are no purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Beban pokok pendapatan	658,121	543,859	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	36,874	34,440	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1,938)	2,929	Selling expenses
	<u>693,057</u>	<u>581,228</u>	

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	3,008	1,997	Short-term bank loan -
- Pinjaman dari pemegang saham	3,549	-	Loan from shareholder -
- Pinjaman lain-lain	-	46	Other borrowings -
Biaya bank	<u>4,967</u>	<u>5,418</u>	Bank charges
	<u>11,524</u>	<u>7,461</u>	

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the periods ended 31 March 2025 and 2024, finance income represents interest income from cash in banks and time deposits.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/ <i>Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa</i>	Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i> Pinjaman/Loan
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung <i>Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company</i>	Bunga pinjaman/ <i>Interest loan</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/ <i>Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Asya Mandira Land, PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari PT Astra International Tbk/ <i>Joint venture of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk/ <i>Associate entity of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	<u>31/03/25</u>		<u>31/03/24</u>		Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	12,216	1.7%	14,454	2.6%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Samadista Karya	66,338	9.3%	13,251	2.4%	PT Samadista Karya
PT Marga Mandalasakti	61,220	8.6%	12,919	2.3%	PT Marga Mandalasakti
PT Asya Mandira Land	6,298	0.9%	25,268	4.6%	PT Asya Mandira Land
Entitas asosiasi dari PT Astra Internasional Tbk					Associate entity of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	-	0.0%	33,915	6.2%	PT Astra Daihatsu Motor
Ventura bersama dari entitas sepengendali					Joint venture of entity under common control
PT Lintas Marga Sedaya	12,446	1.7%	3,953	0.7%	PT Lintas Marga Sedaya
Ventura bersama dari PT Astra Internasional Tbk					Joint venture of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Honda Motor	-	0.0%	24,757	4.5%	PT Astra Honda Motor
	<u>158,518</u>	<u>22.2%</u>	<u>128,517</u>	<u>23.3%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	<u>31/03/25</u>		<u>31/03/24</u>		Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	24	0.0%	-	0.0%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	2,474	0.4%	793	0.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>4,193</u>	<u>0.6%</u>	<u>2,983</u>	<u>0.5%</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>6,691</u>	<u>1.0%</u>	<u>3,776</u>	<u>0.6%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi dan beban asuransi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense and insurance charges and to related parties are determined based on agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

**Assets (as percentage
of total assets)**

	<u>31/03/25</u>		<u>31/12/24</u>	
Piutang usaha	104,403	3.7%	62,536	2.2%
Piutang non-usaha	323	0.0%	323	0.0%
Piutang retensi	74,448	2.6%	61,882	2.2%
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>148,267</u>	<u>5.3%</u>	<u>235,584</u>	<u>8.4%</u>
	<u>327,441</u>	<u>11.6%</u>	<u>360,325</u>	<u>12.8%</u>

Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables
Gross amount due
from customers

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

	<u>31/03/25</u>		<u>31/12/24</u>	
Utang usaha	6,871	0.2%	6,176	0.2%
Utang non-usaha	28,094	0.9%	26,896	0.9%
Pendapatan diterima dimuka	93,764	3.2%	71,192	2.4%
Pinjaman dari pemegang saham	<u>245,000</u>	<u>8.3%</u>	<u>175,000</u>	<u>6.0%</u>
	<u>373,729</u>	<u>12.6%</u>	<u>279,264</u>	<u>9.5%</u>

Trade payables
Non-trade payables
Unearned revenues
Loan from shareholder

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	<u>31/03/25</u>		
	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others⁷</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	80,444	14,485	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>18,186,475</u>	<u>-</u>	Gross amount due from customers
	<u>18,266,919</u>	<u>14,485</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(494,197)	(108,774)	Trade payables
Utang non-usaha	<u>(55)</u>	<u>(538)</u>	Non-trade payables
	<u>(494,252)</u>	<u>(109,312)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>17,772,667</u>	<u>(94,827)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>294,813</u>	<u>(1,573)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>293,240</u>		Net assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/24		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,044	14,414	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>17,814,133</u>	<u>-</u>	Gross amount due from customers
	<u>17,910,177</u>	<u>14,414</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(472,276)	(107,258)	Trade payables
Utang non-usaha	<u>(55)</u>	<u>(520)</u>	Non-trade payables
	<u>(427,331)</u>	<u>(107,778)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>17,437,846</u>	<u>(93,364)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>281,829</u>	<u>(1,508)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>280,321</u>		Net assets

^{*)}Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 4.260.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 March 2025 and 31 December 2024.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2025 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 4,260.

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Maret 2025**

**a. Outstanding significant contracts as at
31 Maret 2025**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Tahun kontrak/ Contract year
1	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	73 bulan/months ⁽ⁱ⁾
2	Thamrin Nine	100%	1,354,151	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	107 bulan/months
3	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,150,936	PT Surya Indonesia Satu Property	Maret/ March 2016	97 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower – Electricity ⁽ⁱⁱ⁾	100%	1,061,240	PT Surya Indonesia Satu Property	April 2017	47 bulan/months
5	Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan ⁽ⁱⁱ⁾	25%	770,188	PT Jasamarga Japek Selatan	Agustus/August 2023	29 bulan/months
6	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi ^(iv)	37.5%	605,775	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Maret/March 2023	26 bulan/months
7	Simpang Susun Tol Bitung	100%	398,135	PT Paramount Land	Juli/July 2024	12 bulan/months
8	Pelebaran Lajur ke 3 Tol Cipali	100%	352,279	PT Lintas Marga Sedaya	Mei/May 2024	7 bulan/months
9	GDS Data Center Nongsa	100%	320,968	PT GDS IDC Service	Oktober/ October 2023	16 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd./Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

⁽ⁱⁱ⁾ Sedang dalam penundaan pekerjaan/Works are being postponed

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

^(iv) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Hutama Karya Infrastruktur dan/and PT Nindya Karya (Persero)

^(v) Grup menandatangani perpanjangan kontrak pada bulan Februari 2025/Group signed contract extension in February 2025

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 3-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 6).

b. Contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 3-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 6).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 112 (31 Desember 2024: Rp 138).

c. Capital commitments

As at 31 March 2025, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 112 (31 December 2024: Rp 138).

d. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 2.235.000 dan USD 197 juta (31 Desember 2024: Rp 2.085.000 dan USD 197 juta).

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 31 March 2025, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 2,235,000 and USD 197 million (31 December 2024: Rp 2,085,000 and USD 197 million).

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.353.246 dan USD 113 juta (31 Desember 2024: Rp 1.057.906 dan USD 110 juta).

As at 31 March 2025, total bank guarantee and letter of credit unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,353,246 and USD 113 million (31 December 2024: Rp 1,057,906 and USD 110 million).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 858.000 dan USD 9 juta (31 Desember 2024: Rp 1.140.000 dan USD 10 Juta).

e. Unused borrowing facilities

As at 31 March 2025, the Group has unused borrowing facilities of Rp 858,000 and USD 9 million (31 December 2024: Rp 1,140,000 and USD 10 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

30. RUGI DASAR PER SAHAM

30. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31/03/25</u>	<u>31/03/24</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,900)	(42,494)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	<u>12,675</u>	<u>12,675</u>	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Rugi dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(0)</u>	<u>(3)</u>	Basic loss per share (in full amount)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Maret 2025, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 29.841 (2024: Rp 28.183), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 March 2025, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease or increase by Rp 29,841 (2024: Rp 28,183), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile is as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Expiring within one year</i>
- Pinjaman bank jangka pendek	340,000	110,000	<i>Short-term bank loan -</i>
- Pinjaman dari pemegang saham	245,000	175,000	<i>Loan from shareholder -</i>
- Utang pembiayaan pemasok	<u>394,567</u>	<u>437,766</u>	<i>Supplier financing payables -</i>
Jumlah	<u><u>979,567</u></u>	<u><u>727,766</u></u>	<i>Total</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>
Pefindo		
- idAAA	223,835	186,954
- idAA-	65,000	95,000
Fitch		
- AAA(idn)	160,631	143,911
- AA-(idn)	964	964
- A+(idn)	367	367
- A(idn)	<u>131</u>	<u>132</u>
	<u>450,928</u>	<u>427,328</u>

Pefindo
idAAA -
idAA- -

Fitch
AAA(idn) -
AA-(idn) -
A+(idn) -
A(idn) -

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi dan jumlah tagihan
bruto pemberi kerja**

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 untuk masing-masing kelompok aset tersebut, dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables
and gross amount due from
customers**

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 109 for each of these classes of assets by using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date:

	31/03/25				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	889,783	-	-	-	889,783
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	394,567	-	-	-	394,567
Utang non-usaha/Non-trade payables	45,401	-	-	-	45,401
Akrual/Accruals	618,110	-	-	-	618,110
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	335,407	-	-	-	335,407
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	259,995	-	-	-	259,995
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,543,263	-	-	-	2,543,263

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	31/12/24				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,016,935	-	-	-	1,016,935
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	437,766	-	-	-	437,766
Utang non-usaha/Non-trade payables	60,040	-	-	-	60,040
Akrual/Accruals	757,331	-	-	-	757,331
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	116,508	-	-	-	116,508
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	<u>189,216</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>189,216</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u><u>2,577,796</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,577,796</u></u>

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 March 2025 and 31 December
2024 are as follows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/12/24</u>	
Jumlah pinjaman	585,000	285,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(451,770)</u>	<u>(428,058)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman/(surplus) bersih	133,230	(143,058)	Net borrowings/(surplus)
Jumlah ekuitas	(139,234)	(140,993)	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	(95,69 %)	Tidak Berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang
lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena
dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, fair
value of financial assets and liabilities
approximate their carrying amount as the impact
of discounting is not significant.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama
Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating
decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis
untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi
sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen
dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur
dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi
usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its
business segments for the purpose of decision making
about resource allocation and performance
assessment. Segment performance is evaluated
based on operating profit or loss and is measured
consistently with the operating profit or loss in the
consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen,
yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi dan
perdagangan.

The Group's main business is divided into three
segments which are construction, construction
support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada
pengambil keputusan operasi utama untuk setiap
segmen dilaporkan pada tanggal 31 Maret 2025
dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief
operating decision-maker for the reportable
segments as at 31 March 2025 and 31 December
2024 is as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	31/03/25						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	655,527	67,529	-	723,056	(9,443)	713,613	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(610,067)	(52,973)	-	(663,040)	4,919	(658,121)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	45,460	14,556	-	60,016	(4,524)	55,492	Segment results
Beban usaha	(33,460)	(4,363)	(67)	(37,890)	2,954	(34,936)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,004	720	38	3,762	(672)	3,090	Finance income
Biaya keuangan	(11,486)	(709)	(1)	(12,196)	672	(11,524)	Finance costs
Beban pajak final (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(17,707)	(1,006)	(8)	(18,721)	-	(18,721)	Final tax expenses Other (expense)/ income, net
Beban pajak penghasilan	15,072	381	4	15,457	(7,050)	8,407	Income tax expenses
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	(436)	-	(436)	436	-	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	-	-	(5,708)	(5,708)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,419,024	446,183	18,467	3,883,674	(1,105,329)	2,778,345	Segment assets
Investasi jangka panjang	21,345	-	-	21,345	-	21,345	Long-term investments
Total aset	3,440,369	446,183	18,467	3,905,019	(1,105,329)	2,799,690	Total assets
Liabilitas segmen	(3,356,838)	(370,320)	(44,410)	(3,771,568)	832,644	(2,938,924)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	185	-	-	185	-	185	Capital expenditure
Beban penyusutan	(17,716)	(4,347)	-	(22,063)	1,592	(20,471)	Depreciation expenses
	31/03/24						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	514,986	62,964	-	577,950	(28,087)	549,863	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(513,007)	(66,868)	(996)	(580,871)	37,012	(543,859)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	1,979	(3,904)	(996)	(2,921)	8,925	6,004	Segment results
Beban usaha	(31,408)	(6,774)	(57)	(38,239)	870	(37,369)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	5,039	62	2	5,103	(2,127)	2,976	Finance income
Biaya keuangan	(7,414)	(1,561)	(613)	(9,588)	2,127	(7,461)	Finance costs
Beban pajak final Penghasilan	(13,814)	(1,325)	-	(15,139)	-	(15,139)	Final tax expenses
Lain-lain, bersih	11,332	7,085	220	18,637	(11,712)	6,925	Other income net
Manfaat pajak penghasilan	-	238	318	556	-	556	Income tax benefits
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	1,014	1,014	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(34,286)	(6,179)	(1,126)	(41,591)	(903)	(42,494)	Loss after tax attributable to owners of the parent
	31/12/24						
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,443,325	498,849	27,487	3,969,661	(1,178,272)	2,791,389	Segment assets
Investasi jangka panjang	21,345	-	-	21,345	-	21,345	Long-term investments
Total aset	3,464,670	498,849	27,487	3,991,006	(1,178,272)	2,812,734	Total assets
Liabilitas segmen	(3,320,712)	(429,289)	(53,396)	(3,803,397)	849,670	(2,953,727)	Segment liabilities
	31/03/24						
Pengeluaran modal	17,404	242	-	17,646	-	17,646	Capital expenditure
Beban penyusutan	(19,259)	(10,215)	(39)	(29,513)	4,286	(25,227)	Depreciation expenses

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo
intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of
intrasegment and intersegment transactions and
balances.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen geografis

b. Geographical segments

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with no activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	<u>31/03/25</u>	<u>31/05/24</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	-	6,093	Acquisition of fixed assets through non-trade payables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>31/03/25</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2025	110,000	437,766	-	175,000	722,766	Balance as at 1 January 2025
Penerimaan	375,000	313,500	-	70,000	758,500	Proceeds
Pembayaran	(145,000)	(356,699)	-	-	(501,699)	Repayments
Saldo 31 Maret 2025	<u>340,000</u>	<u>394,567</u>	<u>-</u>	<u>245,000</u>	<u>979,567</u>	Balance as at 31 March 2025

	<u>31/03/24</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Saldo 1 Januari 2024	40,000	404,337	3,341	447,678		Balance as at 1 January 2024
Penerimaan	277,000	260,570	-	537,570		Proceeds
Pembayaran	-	(270,340)	(3,341)	(273,681)		Repayments
Saldo 31 Maret 2024	<u>317,000</u>	<u>394,567</u>	<u>-</u>	<u>711,567</u>		Balance as at 31 March 2024